

Analisis Yuridis Cacat Hukum Dalam Hibah Sebagai Perjanjian Sepihak Dan Implikasinya. = Juridical Analysis of Disability Laws in Grants for Unilateral Agreement and Its Implication.

Rut Novita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20307939&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengertian hibah diatur dalam Pasal 1666 KUHPerdara yang berbunyi : Hibah adalah suatu perjanjian dengan mana si penghibah, di waktu hidupnya, dengan cuma-cuma dan dengan tidak dapat ditarik kembali, menyerahkan sesuatu benda guna keperluan si penerima hibah yang menerima penyerahan itu. Dalam hibah terdapat karakter yang bersifat sepihak, hanya si pemberi hibah saja yang dibebani dengan kewajiban-kewajiban, sedang penerima hibah, sama sekali tidak mempunyai kewajiban apa apa sebagai tegegen prestasi. Permasalahanpermasalahan hukum timbul atas hibah cacat hukum karena sifat hibah sebagai perjanjian sepihak. Penelitian ini menguraikan analisis yuridis mengenai cacat hukum dalam hibah sebagai perjanjian sepihak dan implikasinya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk memberikan pengertian dan pemahaman mengenai analisis terhadap cacat hukum dalam hibah sebagai perjanjian sepihak dan implikasinya. Adanya suatu akibat dan konsekuensi dari hibah apabila terbukti cacat hukum. Untuk Hibah yang cacat hukum karena telah melanggar ketentuan dan aturan hukum maka akibat dan konsekuensinya adalah Hibah tersebut harus batal demi hukum sepanjang dapat dibuktikan telah melanggar aturan Hukum. Hibah cacat hukum walaupun secara hukum harus batal demi hukum namun untuk gugatan-gugatan yang banyak terjadi atas pelaksanaan hibah maka majelis hakim harus memutus perkara secara arif dan bijaksana sehingga putusan yang dijatuhkan betul-betul menjadi rasa keadilan, bermanfaat dan adanya kepastian hukum terhadap perkara yang diajukan tersebut.

<hr>

 Abstract

Understanding of the grant provided in Article 1666 Civil Code (KUHPerdara), which reads: The grant is an agreement by which who provides grants, at the time of his life, with no charge and with no turning back, give up one thing for purposes of the grant recipients who receive. The grants are one-sided character, only the grantor are burdened with obligations, are recipients of grants, it has no obligation what as tegegen achievement. Legal problems arising on the grant legally flawed because of the nature of the grant as a unilateral agreement. This study describes the juridical analysis of the legal flaws in the grant as a one-sided agreement and its implications. Data analysis methods used in this study is a

qualitative method to give a sense and understanding of the analysis of legal flaws in the grant as a one-sided agreement and its implications. The existence of an effect and consequence of the grant if it is proven flawed. To a disability grant who has violated the provisions of the law and the rule of law and consequently the result of such grants shall be null and void all been proven to break the rules of Law. Legal disability grants even though the law should be null and void, but for a lot of lawsuits going on the implementation of the grant then the judges should decide cases so wisely handed down a decision that really be a sense of justice, beneficial and legal certainty to the case that proposed.